**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan :

1. Status gizi baduta *stunting* di Kelurahan Pagentan Singosari Malang 83,3% dialami oleh anak berjenis kelamin perempuan dan 16,7% oleh anak berjenis kelamin laki-laki dengan 16,7% berusia 7-12 bulan dan 83,3% berusia 13-24 bulan.
2. Tingkat pendidikan responden minimal sudah tamat SMP, usia responden berkisar antara 19-41 tahun, pekerjaan responden 50% sebagai Ibu rumah tangga dan 50% bekerja.
3. Edukasi gizi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan ibu baduta *stunting*.
4. Edukasi gizi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap sikap ibu baduta *stunting*.
5. Edukasi gizi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pola makan baduta *stunting*.

**B. Saran**

Hasil penelitian intervensi edukasi gizi terhadap baduta stunting selama satu bulan dengan 4 kali pertemuan mampu memberikan pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu baduta stunting usia 7-24 bulan dan juga dapat meningkatkan pola makan baduta *stunting*. Tetapi, peningkatan pola makan baduta stunting usia 7-24 bulan belum mampu sesuai standar. Oleh karena itu diperlukan edukasi gizi dalam kurun waktu lebih lama agar dapat meningkatkan pola makan hingga sesuai dengan standar, kemudian dapa diukur pula tumbuh kembang baduta *stunting* hingga menurunkan kejadian *stunting*.